MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK PERDANA DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

IKE ERNA SURYAWATI
NPM. 11.1.01.11.0196

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

IKE ERNA SURYAWATI
NPM. 11.1.01.11.0196

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK PERDANA DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI W, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

IKE ERNA SURYAWATI
NPM. 11.1.01.11.0196

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK PERDANA DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari W, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

...

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOTAK AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK PERDANA DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

IKE ERNA SURYAWATI

NPM. 11.1.01.11.0195

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi dan INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini didasari berdasarkan temuan peneliti pada saat melakukan pengamatan pada anak didik kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Berdasarkan pengamatan tersebut, diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep angka 1-10 masih tergolong rendah. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan perbaikan kegiatan belajar melalui media kotak ajaib sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep angka 1-10.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan mengenal konsep angka 1-10 pada anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui media kotak ajaib.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument unjuk kerja.

Hasil dari kegiatan perbaikan pada tindakan siklus I dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 57%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak mencapai 72%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat mencapai 89%.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka 1-10 pada anak kelompok A TK Perdana Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Sehingga hipotesis penelitian ini, diterima.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah; (1) Guru TK Perdana diharapkan dapat menggunakan media kotak ajaib dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal urutan angka 1-10. (2) Kepala sekolah TK Perdana dimohon berkenan menambah media pembelajaran yang lebih banyak, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Konsep angka, media kotak ajaib

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di RA/TK meliputi lima bidang pengembangan, yaitu Norma agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik. Pengembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikirin (*mind*) (Minnet, 1994:4) mengemukakan pikiran merupakan bagian dari otak bagian yang digunakan untuk bernalar, berfikir, dan memahami sesuatu. Setiap hari, pemikiran anak akan berkembang ketika mereka belajar tentang orang-orang yang ada disekitarnya, belajar berkomunikasi, dan mencoba mendapatkan lebih banyak pengalaman lainnya. Kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan verbal, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari – hari (Santrok, 2001:10). Kemampuan kognitif dapat berkembang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor gen (pembawaan) dan lingkungan. Gen merupakan faktor bawaan yang dibawa oleh anak sejak lahir, diperoleh secara natural. Sementara lingkungan merupakan tempat dimana anak dibesarkan, diasuh, dan dididik sepanjang kehidupan mereka.

Menurut Piaget membagi 4 tingkat perkembangan kemampuan otak untuk berfikir mengembangkan pengetahuan (Kognitif), yaitu tahapan sensori motorik, pra-operasional kongkrit, operasional kongkrit, dan operasional formal. Anak Taman Kanak-kanak atau Roudhotul Athfal berada pada tahapan pra-operasional (2-7 tahun). Dikatakan pra-operasional karena anak telah menggunakan logika pada tempatnya melalui beberapa tahapan Perkembangan pra-operasional anak, memungkinkan anak berfikir dan menyimpulkan eksistensi sebuah benda atau kejadian tertentu walaupun benda atau kejadian itu berada diluar pandangan, pendengaran, atau jangkauan tangannya. (Depdiknas, 2007: 3-4).

Sedangkan kemampuan kognitif yang diharapkan dicapai anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A pada aspek ini adalah dapat menyebut urutan bilangan 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, mengenal lambang bilangan. Namun dalam kompetensi bidang kemampuan kognitif ini, anak TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri relatif masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar dari 18 anak didik 8 anak (44%) mendapatkan bintang (★) satu, 3 anak (17%) mendapatkan bintang (★★) dua, dan 5 anak (28%) mendapatkan bintang (★★★) tiga, serta 2 anak (11%) mendapatkan bintang (★★★★) empat.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ditemukan fakta

bahwa pada setiap pembelajaran bidang pengembangan kognitif anak cenderung mengalami kejenuhan selama pembelajaran ini diantaranya dikarenakan menggunakan metode cerita, tanya jawab, bernyanyi dan media gambar dinding seadanya. Untuk itu dibutuhkan desain dan strategi baru dalam pembelajaran bidang pengembangan kognitif khususnya kemampuan mengenal konsep angka 1-10.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan pemberian tindakan melalui pembelajaran baru yang mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Alternatif yang dipilih adalah melalui penggunaan media kotak ajaib. Jadi media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada siswa. Media pembelajaran diharapkan tidak sekedar menjadi pelengkap dalam pembelajaran, akan tetapi diharapkan sebagai sumber pembelajaran yang memiliki arti sangat penting (Zaman, 2008: 3-4).

Dari media kotak ajaib inilah peneliti merasa tertarik untuk melihat bagaimana perkembangan kognitif dalam mengenal konsep angka 1-10 pada anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan taggart (Wiriatmadja, 2007:66) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *Observe* (observasi) dan *Rafflect* (refleksi).

C. Instrumen pengumpulan data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep angka 1-10 anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrument yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep angka 1-10 anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan

Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

D. Teknik analisis data

Untuk menguji hipotesis tindakan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelu dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$

   Keterangan :

   P = Angka prosentase

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah jika terdapat kenaikan ketuntasan belajar setelah dilakukan tindakan siklus 3, ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas menggunakan sarana prasarana TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Sedangkan media yang digunakan dalam pelaksaan kegiatan pembelajaran adalah melalui penggunaan media kotak ajaib.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

   Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 07 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

   Data hasil penialain unjuk kerja anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil penilaian perkembangan kemampuan anak pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alexa	√					√
2	Akma	√					√
3	Azzam				√	√	
4	Elzian		√				√
5	Farid			√		√	
6	Galih			√		√	
7	Gita				√	√	
8	Ilham		√				√
9	Aji	√					√
10	Meisya			√		√	
11	Arju				√	√	
12	Nabil			√		√	
13	Ubay	√					√
14	Ashar		√				√
15	Wahyu			√		√	
16	Putri			√		√	
17	Shani		√				√
18	Ma'wa				√	√	
Jumlah		4	4	6	4	10	8
Prosentase		22	22	34	22	56%	44%
		%	%	%	%		

Berdasarkan data hasil penilaian unjuk kerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 18 anak didik, 4 diantaranya (22%) anak memperoleh nilai bintang satu, 4 anak (22%) memperoleh nilai bintang dua, sedangkan 6 anak (34%) memperoleh nilai bintang tiga, dan 4 anak (22%) memperoleh nilai bintang empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√	
2	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		√
3	Guru memberikan motivasi pada anak		√
4	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	√	
5	Anak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	√	
6	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memerikan kesempatan untuk bertanya	√	
7	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
8	Anak dapat mengenal konsep angka 1-10		√

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada tabel tersebut anak masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga anak belum dapat mengenal konsep angka 1-10 dengan baik.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian perkembangan kemampuan anak pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alexa			√		√	
2	Akma	√					√
3	Azzam				√	√	
4	Elzian			√		√	
5	Farid				√	√	
6	Galih				√	√	
7	Gita				√	√	
8	Ilham		√				√
9	Aji		√				√
10	Meisya			√		√	
11	Arju				√	√	
12	Nabil			√		√	
13	Ubay	√					√
14	Ashar			√		√	
15	Wahyu				√	√	
16	Putri			√		√	
17	Shani		√				√
18	Ma'wa				√	√	
Jumlah		2	3	6	7	13	5
Prosentase		11%	17%	34%	38%	72%	28%

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 18 anak didik, 2 anak (11%) memperoleh nilai bintang satu, 3 anak (17%) memperoleh nilai bintang dua, sedangkan 6 anak (34%) memperoleh nilai bintang tiga, dan 7 anak (38%) memperoleh nilai bintang empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√	
2	Guru memberikan	√	

	kesempatan pada anak untuk bertanya		
3	Guru memberikan motivasi pada anak		√
4	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	√	
5	Anak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	√	
6	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memerikan kesempatan untuk bertanya	√	
7	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
8	Anak dapat mengenal konsep angka 1-10		√

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada tabel tersebut diketahui bahwa anak masih kesulitan untuk mengenal konsep angka 1-10 dengan baik.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuain ini jumlah anak yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian perkembangan kemampuan anak pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alexa				√	√	
2	Akma			√		√	
3	Azzam				√	√	
4	Elzian			√		√	
5	Farid				√	√	
6	Galih				√	√	
7	Gita				√	√	
8	Ilham		√				√
9	Aji			√		√	
10	Meisya				√	√	
11	Arju				√	√	
12	Nabil			√		√	
13	Ubay		√				√
14	Ashar				√	√	
15	Wahyu				√	√	
16	Putri				√	√	
17	Shani			√		√	
18	Ma'wa				√	√	
Jumlah		0	2	5	11	16	2
Prosentase		0%	11%	28%	61%	89%	11%

Berdasarkan data hasil penilaian unjuk kerja pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 18 anak didik tidak ada anak yang mendapatkan

nilai bintang satu, 2 anak (11%) mendapatkan nilai bintang dua, sedangkan 5 anak (28%) mendapatkan nilai bintang tiga, dan 11 anak (61%) mendapatkan nilai bintang empat.

Hasil Observasi kegiatan pembelajaran siklus III

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√	
2	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya	√	
3	Guru memberikan motivasi pada anak	√	
4	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	√	
5	Anak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	√	
6	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memerikan kesempatan untuk bertanya	√	
7	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
8	Anak dapat mengenal konsep angka 1-10	√	

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep angka 1-10 pada anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan prosentase nilai anak didik seperti pada tabel berikut:

Hasil penilaian belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	44%	22%	11%	0%
2	★★	17%	22%	17%	11%
3	★★★	28%	34%	34%	28%
4	★★★★	11%	22%	38%	61%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III. Hal ini ditunjukkan pada saat pra tindakan dari 18 ketuntasan belajar anak hanya mencapai 39%, setelah diadakan perbaikan pada siklus I ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 56%, kemudian pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 72%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan sangat baik menjadi 89%. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil, sehingga hipotesis

tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep angka 1-10 dalam setiap siklusnya (siklus I, siklus II, dan siklus III).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka 1-10 pada anak kelompok A TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

1. Bagi guru TK Perdana

   Disarankan bagi guru TK Perdana Desa Tiron hendaknya didalam kegiatan mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka 1-10 menggunakan media kotak ajaib, karena melalui dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa melalui media kotak ajaib dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep angka 1-10.

2. Bagi Kepala TK Perdana

   Bagi Kepala TK Perdana Desa Tiron Kecamatan Banyakan kabupaten Kediri diharapkan untuk dapat menyediakan media pembelajaran atau sarana prasarana yang lebih banyak lagi, sehingga kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Dwi, J. 2011. *Pengertian Kemampuan Berhitung*. http//dwi-jo.blogspot.com.

Asmani, Jamal Ma'mar. 2009, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*,Jogjakarta : DIVA Press.

Depdiknas. 2007. *Panduan pembelajaran kognitif.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kurikulum RA / BA/TA. 2010. Kementrian Agama RI, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Madrasah.

Murdjito. 2007. *Berhitung*. Diakses dari http://www.glorianet.org/keluarga/anak/anak.pres.html

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Depdiknas

Sadiman, Arief, dkk. 2000. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya). Jakarta: Raja Grafindo Persada

Santoso, LH, 2005, *Kamus Lengkap Bahasa*

Indonesia,Surabaya:Pustaka Agung Harapan

Santrock, Jhon W. 2001. Development Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriatmaja, Rochiati, 2007, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Bermain dan Sumber Belajar*. Jakarta :Universitas Terbuka.